

**KARAWITAN TARI BALA:
AKULTURASI BUDAYA
DI DESA WIRATA AGUNG,
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM,
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,
PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI



Oleh:

Gutami Hayu Pangastuti
NIM 17111102

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**KARAWITAN TARI BALA:
AKULTURASI BUDAYA
DI DESA WIRATA AGUNG,
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM,
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,
PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Oleh:

Gutami Hayu Pangastuti
NIM 17111102

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi

**KARAWITAN TARI BALA: AKULTURASI BUDAYA
DI DESA WIRATA AGUNG, KECAMATAN SEPUTIH MATARAM,
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

Gutami Hayu Pangastuti
NIM 17111102

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 15 Oktober 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Dr. I Nyoman Sukerna,
S.Kar., M.Hum

Penguji Utama



Prof. Dr. Pande Made Sukerta,
S.Kar., M.Si

Pembimbing,




Dr. Nil Ikhwan, S.Kar., M.Si

Skripsi telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 25 Oktober 2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn
NIP. 196509141990111001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bukan menjadi terbaik, namun
berproses menjadi lebih baik.

Skripsi kupersembahkan kepada:

- Ayahanda Kusnan DS
- Ibunda Sri Sudarmi
- Kakak Eko Prasetyo
- Kakak Dwi Sri Sesanti
- Orang terkasih Vidyantoro Giri Saputro dan sahabat
- Para guru dan mahaguru yang telah memberikan ilmu
 - Almamater ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Gutami Hayu Pangastuti
Tempat, Tanggal Lahir	: Sulusuban, 9 April 1999
NIM	: 17111102
Program Studi	: S-1 Seni Karawitan
Fakultas	: Seni Pertunjukan
Alamat	: Desa Sulusuban, RT 008 RW 002, Seputih Agung, Lampung Tengah, Lampung, 34162

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Karawitan Tari Bala: Akulturasi Budaya di Desa Wirata Agung, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya, maka gelar sarjana yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 30 Agustus 2021

Penulis,



Gutami Hayu Pangastuti

ABSTRACT

Wirata Agung is one of the villages in Lampung Province, formed from the transmigration event in 1963-1964 after the eruption of Mount Agung, Bali. In Wirata Agung Village, the people of Bali and Lampung live to form, interact, and adapt to cultural acculturation. The civilization of the Balinese transmigrant community maintains an identity seen in daily habits, not art. Karawitan Bala Dance as a work, created by I Wayan Kartiana Saputra in 1995 when President Soeharto visited and attended the National Dharma Santi Nyepi event in Metro City, Lampung. Karawitan Bala dance collaborates elements of Bali and Lampung, heard in acculturation and transfer of melody through the strains of karawitan. Karawitan Bala Dance is a form of work from the interpretation and adaptation of the social conditions of the Balinese and Lampung people in Wirata Agung Village.

The focus of the phenomenon of the Bala Dance Karawitan phenomenon in Wirata Agung Village, Seputih Mataram District, Central Lampung Regency, Lampung Province is to find out the form of acculturation in the Bala Dance Karawitan by first describing the structure into parts based on interview data. The elements that make up the acculturation of the Bala Dance are analyzed from the Endri Muris Jatmiko's point of view. The process of cultural acculturation in the Bala Dance in Wirata Agung Village, Seputih Mataram District, Central Lampung Regency, Lampung Province was put forward through Redfield's acculturation theory. The factors that accompanying the creation of the Bala Dance karawitan, were analyzed personally based on the Bala Dance musical structure.

Bala Dance research uses research methods in 3 stages, namely data collection, data analysis, and data analysis presentation, the research explains descriptive according to the problem formulation. Karawitan Bala Dance as a work of art as a result of acculturation of Balinese and Lampung culture, is a form of self-adjustment, adaptation, and application of phenomena, wearing glasses from the point of view of an artist.

Keywords: transmigration, acculturation, Karawitan Bala Dance

ABSTRAK

Wirata Agung adalah salah satu desa di Provinsi Lampung, terbentuk dari peristiwa transmigrasi pada tahun 1963-1964 pasca letusan Gunung Agung, Bali. Di Desa Wirata Agung, masyarakat Bali dan Lampung hidup berdampingan, saling berinteraksi, dan beradaptasi membentuk akulturasi budaya. Peradaban masyarakat transmigran Bali terus mempertahankan identitas terlihat pada kebiasaan harian, tak terkecuali seni. Karawitan Tari Bala sebagai sebuah karya, diciptakan oleh I Wayan Kartiana Saputra pada tahun 1995 saat Presiden Soeharto berkunjung dan menghadiri acara Dharma Santi Nyepi Nasional di Kota Metro, Lampung. Karawitan Tari Bala mengkolaborasikan unsur-unsur Bali dan Lampung, didengar pada akulturasi dan transfer melodi melalui alunan karawitan. Karawitan Tari Bala adalah wujud karya dari bentuk interpretasi dan adaptasi keadaan sosial masyarakat Bali dan Lampung di Desa Wirata Agung.

Fokus permasalahan fenomena Karawitan Tari Bala di Desa Wirata Agung, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung adalah mengetahui bentuk akulturasi pada sajian karawitan Tari Bala dengan terlebih dahulu mendeskripsikan struktur menjadi bagian-bagian berdasarkan data wawancara. Unsur-unsur pembentuk akulturasi karawitan Tari Bala dianalisis melalui sudut pandang Endri Muris Jatmiko. Proses akulturasi budaya pada karawitan Tari Bala di Desa Wirata Agung, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung dikemukakan melalui teori akulturasi Redfield. Faktor-faktor menyertai terciptanya karawitan Tari Bala, dianalisis secara pribadi berdasarkan struktur karawitan Tari Bala.

Penelitian Tari Bala menggunakan metode penelitian dalam 3 tahap yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian analisis data, penelitian menjelaskan secara deskriptif sesuai rumusan masalah. Karawitan Tari Bala sebagai karya seni hasil akulturasi budaya Bali dan Lampung, adalah bentuk penyesuaian diri, adaptasi, dan aplikasi fenomena, berkecamata dari sudut pandang seorang seniman.

Kata kunci: transmigrasi, akulturasi, Karawitan Tari Bala

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Sang Triratna, Para Buddha, Dhamma, dan Sangha, atas berkah dan anugerah-Nya sehingga skripsi berjudul “Karawitan Tari Bala: Akulturasi Budaya di Desa Wirata Agung” dapat terselesaikan.

Penelitian memerlukan waktu panjang dan tak jarang menemui beberapa kesulitan dalam proses pencarian informasi terkait objek. Penulis memahami setiap informasi melibatkan peran pihak-pihak terkait sebagai kerabat, sangat membantu penulis menemukan data penelitian. Maka, ijin penulis menghaturkan rasa terima kasih mendalam kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian:

1. Rusdiantoro, S.Kar, M.Sn sebagai Koordinator Program Studi S-1 Seni Karawitan, telah mendedikasikan diri untuk kepentingan penyelesaian Tugas Akhir.
2. Prof. Dr Pande Made Sukerta, S.Kar., M.Si selaku Penguji Utama, telah memberikan pengarahan dan pencerahan dalam penelitian.
3. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum selaku Ketua Penguji, telah memberikan pandangan-pandangan sehingga membuka pemikiran penulis lebih luas.
4. Dr. Nil Ikhwan, S.Kar., M.Si sebagai Dosen Pembimbing, banyak mengajarkan dan memberikan pengarahan kepada penulis untuk memberikan andil terbaik dalam menyelesaikan penelitian.

5. Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum, selaku dosen Pembimbing Akademik senantiasa memberikan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Kedua orang tua, Bapak Kusnan DS dan Ibu Sri Sudarmi, terima kasih penulis haturkan kepada beliau telah berjasa melimpahkan cinta kasih tak terhingga.
7. I Wayan Kartiana Saputra, selaku narasumber sekaligus komposer memberikan informasi seputar garap gending karawitan Tari Bala.
8. Nyoman Mulyawan, selaku narasumber sekaligus koreografer memberikan informasi seputar penciptaan karawitan Tari Bala di bidang tari.
9. Para penari dan penabuh karawitan Tari Bala, serta seluruh masyarakat Desa Wirata Agung, telah memberikan berbagai data-data terkait penelitian.
10. Teman-teman, orang terkasih, yang selalu memberikan semangat dan saran berkenaan permasalahan penelitian.
11. Semua makhluk di semesta alam, telah memberikan bantuan dan dukungan baik langsung maupun tidak langsung kepada penulis hingga skripsi dapat diselesaikan.

Tiada hal sempurna di dunia, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan siapa saja.

Semoga kebaikan dan kelonggaran hati yang penulis dapatkan dari berbagai pihak diberikan balasan nikmat, karunia, dan kebahagiaan

berlipat dari Sang Triratna. Akhir kata teriring doa, *Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta*, Semoga Semua Makhluk Berbahagia. *Shadu, Shadu, Shadu*.

Surakarta, 30 Agustus 2021

Penulis

Gutami Hayu Pangastuti

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR NOTASI	xvi
CATATAN PEMBACA	xvii
BAB I PENDAHULUAN	xviii
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	5
F. Metode Penelitian	7
1. Pengumpulan Data	8
a. Wawancara	8
b. Observasi	9
c. Penelusuran Dokumen	11
2. Analisis Data	12
3. Penyajian Data	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II BENTUK DAN STRUKTUR TARI BALA	14

A. Bagian I	15
B. Bagian II	15
C. Bagian III	21
D. Bagian IV	31
E. Bagian V	36
BAB III PROSES AKULTURASI BUDAYA PADA KARAWITAN	
TARI BALA	
A. Proses Akulturasi Budaya di Desa Wirata Agung	40
1. Faktor Pengaruh Akulturasi	41
a. Kontak	41
b. Pengaruh Timbal Balik	41
c. Perubahan	41
2. Jenis Akulturasi	41
a. <i>Blind Acculturation</i>	42
b. <i>Imposed Acculturation</i>	42
c. <i>Democratic Acculturation</i>	42
3. Model dan Strategi Akulturasi	42
a. Model Akulturasi	42
b. Strategi Akulturasi	42
Integrasi	44
Asimilasi	44
Separasi	44
Marginalisasi	44
4. Aspek-aspek Akulturasi	45
a. <i>Cultural Maintenance</i>	45
b. <i>Contact and Participation</i>	45
B. Akulturasi pada Karawitan Tari Bala	46

1. Bagian I	46
2. Bagian II	46
3. Bagian III	47
4. Bagian IV	47
5. Bagian V	48
BAB IV AKULTURASI BUDAYA PADA KARAWITAN TARI BALA	
A. Proses Akulturasi Pada Karawitan Tari Bala	51
B. Karawitan Tari Bala Tercipta	51
1. Seniman	
2. Lingkungan	52
3. Sarana dan Prasarana	52
4. Waktu	54
BAB V PENUTUP	55
Kesimpulan	78
DAFTAR PUSTAKA	78
WEBTOGRAFI	80
NARASUMBER	83
GLOSARIUM	84
LAMPIRAN 1	86
LAMPIRAN 2	88
LAMPIRAN 3	91
BIODATA PENULIS	97

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto Sabdo Aji dan Suyoto. 2019. "Konsep *Mandheg* dalam Karawitan Gaya Surakarta," *REsital*, Jurnal Institut Seni Indonesia Surakarta Vol. 20 No. 2 (Agustus 2019): 81-95.
- Budianto, Aan. 2020. "Ketegangan Sosial di Lampung Akibat Program Transmigrasi di Era 1950an," *JURNAL CANDI*, Vol. 20 No. 1 (Maret 2020).
- Christiana, Whayan. "Ilmu dan Bentuk Analisa Musik sebagai Landasan dalam Proses Penciptaan Musik". *Bandung: STSI Bandung*, 29-34.
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Dibia, I Wayan. 1999. *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Fajarianti, Shela. 2013. "Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kabupaten Bandung". Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fauzi, Ahmad Matin. 2018. "Gamolan Pekhing di Sukarame, Bandar Lampung". Skripsi Program Studi Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ganap, Victor. 2012. "Konsep Multikultural dan Etnisitas Pribumi dalam Penelitian Seni," *HUMANIORA*, Jurnal Vol. 24 No. 2 (Juni 2012).
- Garwa, I Ketut. 2009. *Buku Ajar Komposisi Karawitan IV*. Denpasar: Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Indriyani, Septi. 2017. "Eksplorasi EtnoMatematikaa pada Aksara Lampung". Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Jatmiko, Endri Muris. 2015. "Struktur Bentuk Komposisi dan Akulturasi Musik Terbang Biola Sabdo Rahayu Desa Pekiringan, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal" *CATHARSIS*, 4 (1) (Agustus 2015): 8-14.

- Khoiriyah, dkk. 2019. "Sejarah Toponimi Daerah Transmigrasi Provinsi Lampung Melalui Tuturan Tradisi Lisan," *AGASTYA*, Vol. 9 No. 2 (Juli 2019): 221-240.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniadi, Akbar. "Transformasi Konflik Sosial antara Etnis Bali dan Lampung dalam Mewujudkan Perdamaian di Balinuraga, Kecamatan Way Panji, Kabupaten Lampung Selatan *Conflict Transformation Between Balinese Ethnic and Lampung Ethnic, in Balinuraga Village, Way Panji District, Lampung Selatan Regency, in Realizing Sustainable Peace*," Universitas Pertahanan Indonesia: 91-108.
- Kurniawan, Fenny. 2012. "Gambaran Strategi Akulturasi pada Mahasiswa Asing di Universitas Sumatera Utara,". Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara.
- Kuswarsantyo. 2014. "Jathilan dalam Dimensi Ruang dan Waktu," *Jurnal Kajian Seni* Vol. 1 No. 1 (November 2014): 48-59.
- Kuswono dan I Nyoman Sukma Aditya. 2016. "Perubahan Sosial Etnis Bali di Lampung Tengah dalam Perspektif Sejarah". Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Seminar Kebhinekaan dan Ke-Indonesiaan: Refleksi 60 tahun Seminar Sejarah Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mahdalena, Niswatin. 2016. "Nilai Kearifan Lokal Subak sebagai Modal Sosial Transmigran Etnis Bali," *JAMAL, Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol. 7 No. 2 (Agustus 2016): 156-323.
- Mantra, Ida Bagus. 1996. *Landasan Kebudayaan Bali*. Denpasar: Yayasan Dharma Sastra.
- Monica. 2014. Penerapan *Cultural Studies* dan Aliran Filsafat dalam Desain Komunikasi Visual," *HUMANIORA*, Vol. 5 No. 2 (Oktober 2014): 1295-1304.
- Pudjiastuti, Tuti. 1996. *Aksara dan Naskah Kuno Lampung dalam Pandangan Masyarakat Lampung Kini*, Jakarta, Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Direktorat dan Kebudayaan.

- Putrawan, Gede Eka. 2017. "Nilai-Nilai Sosial Istilah Adat Bali (Kajian Sociolinguistik pada Masyarakat Transmigran Bali di Lampung)," *Aksara, Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol. 18 No. 1 (April 2017): 1-16.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Redfield, Robert. 1963. *Memorandum For The Study Of Acculturation*. Universitas Budapest.
- Restiandari, Yovie. 2010. "Enkulturasasi Budaya Masyarakat Bali di Daerah Transmigrasi". Skripsi Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Safitri, Mariani. 2019. "Nilai Filosofis dalam Tari Sigeh Pengunten Adat Lampung Pepadun". Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Simaremare, Rudi Benny. 2013. "Circle of Life, Komposisi Musik Modern dengan Konsep Konvensional Musik Barat,". Skripsi Universitas HKBP Nommensen, Medan.
- Simorangkir, Yosi Valentina. 2017. "Perubahan Pola Permukiman Akibat Akulturasi di Kampung Kuper Kabupaten Merauke,". Thesis Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sudirana, I Wayan. "Transkripsi Musik Tradisional Bali; Beberapa Potensi Kekeliruan dalam Aplikasinya," Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali.
- Sukerna, I Nyoman. 2001. "Gamelan Jegog. Ansambel Bambu di Kabupaten Jembrana Bali. Instrumentasi, Musikalitas dan Perkembangannya". Thesis Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sukerta, Pande Made. 2010. *Tetabuhan Bali 1*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Suweca, I Wayan. 2009. *Buku Ajaran Estetika Karawitan*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Tanudjaja, Bing Bedjo. 2007. "Pengaruh Media Komunikasi Massa terhadap Popular Culture dalam Kajian Budaya/Cultural Studied," *NIRMANA*, Vol. 9 No. 2 (Juli 2007): 96-106.

Tim Penyusun Fakultas Seni Pertunjukan. 2019. *Buku Panduan Tugas Akhir*. Edisi IV. Surakarta: ISI PRESS.

Widiyanto, Yusuf. 2014. "Fungsi dan Bentuk Penyajian Musik Iringan Tari Melinting di Desa Wana, Melinting, Lampung Timur". Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.